



Media: Jawa Pos

Hari: Rabu

Tanggal: 16 Maret 2011

Halaman: 3

Sudah Enam Tahun PBTY Mampu Bertahan

BANYAK even budaya di Jogjakarta yang hanya diselenggarakan sekali dua kali kemudian mati tak terdengar lagi. Namun Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) bisa bertahan sampai tahun keenam. "Ini menarik sekali karena membuat kegiatan budaya yang bisa terus berlangsung tiap tahun itu sulit," puji Ir. Tri Handayani M.Arch, aktivis Jogja Heritage Society pada *Jogja Raya*.

Di Jogjakarta banyak kegiatan budaya yang pada waktu awalnya mereka akan mengadakan kegiatan tiap tahun. Namun karena sesuatu hal tidak bisa terlaksana setiap tahun. Bisa jadi karena alasan dana atau kekurangan kompasan pihak panitia penyelenggara. Sehingga, kegiatan yang tadinya diharapkan bisa tahunan tak berkelanjutan.

Berbagai even budaya yang bisa terselenggara secara tahunan di Jogjakarta adalah Festival Kesenian Yogyakarta (FKY). Hampir dipastikan setiap tahun FKY bisa diselenggarakan. Sehingga bisa menjadi agenda budaya dan pariwisata Jogjakarta.

Wali Kota Jogjakarta Herry Zudianto SE memang mengaku sejak enam tahun yang lalu dirinya mendukung terselenggaranya FKY. Karena kegiatan itu tidak hanya bermanfaat bagi kepentingan wisata budaya, tapi juga sangat bermanfaat bagi masyarakat Jogjakarta.

"Karena dari kegiatan seperti ini kita bisa menyadari arti kebhinekaan," katanya saat

menutup Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) di Lapangan Ketandan, baru-baru ini.

Kota Jogjakarta adalah Indonesia mini. Di kota ini semua etnis dan agama ada. "Jogja adalah Pelangi Budaya Indonesia, Jogja tetap istimewa," paparnya.

PBTY ternyata tidak hanya pesta masyarakat keturunan Tionghoa. Warga Jogjakarta yang lain ikut mendukung. Saat ini meramaikan. Bukan hanya itu, mahasiswa Kamboja di Jogjakarta juga berpartisipasi.

Pawai PBTY pun tidak hanya penuh dengan aroma Tionghoa, tapi juga warna-warna seni tradisi lain. Dengan begitu PBTY jadi lebih penuh warna dibandingkan dengan penyelenggaraan sebelumnya. (mer/han)

Perhatikan Kepada Yth. :


1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Perhatikan Kepada Yth. :


Instansi

1. Ibu. Tri Kirana (PBTY)
2. Disparbud
3.
4.
5.

✓ Positif
 ✓ Biasa
 ✓ Untuk diketahui



ATRAKTIF: Penampilan Batalyon Armed Magelang.



IKUT PAWAI: Mahasiswa Kamboja ikut meramaikan Pekan Budaya Tionghoa di Jogjakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005